

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen risiko yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Jombang yaitu dengan a) survei asesmen, tujuannya untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan penerima manfaat dan seperti apa kondisi penerima manfaat, b) *memonitoring* bantuan yang sudah diterima dipergunakan sesuai akad atau tidak, c) evaluasi dengan memberikan saran-saran dan masukan maupun pendampingan lebih lanjut, d) silaturahmi (komunikasi) dengan pendekatan sebagai pembinaan mendalam kepada penerima manfaat yang mengalami permasalahan risiko. Manajemen risiko dengan tindakan pencegahan/penghindaran dengan cara a) penguatan pada sisi spiritual calon mustahiq, b) perekrutan relawan untuk membantu pengawasan meskipun masih mengalami kendala asal laporan tapi cukup membantu tugas pengawasan, c) pembentukan kelompok pada penyaluran dana produktif untuk pengawasan dan pengendalian lebih baik, d) melakukan koordinasi bersama lembaga zakat lain yang ada di Jombang, melalui FORSIL (Forum Silaturahmi LAZ Se-Jombang) dan e) mengadvokasi dengan berkoordinasi bersama

lembaga zakat lain untuk saling membantu agar mustahiq dapat memperoleh dana sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Manajemen risiko penyaluran zakat, infaq dan shadaqah di LAZNAS Yatim Mandiri dalam analisis Perspektif Manajemen Risiko Islam pelaksanaan manajemen risiko sudah sesuai dengan kaidah Islam, seperti manajemen risiko sebagai penjagaan amanah, tidak bertentangan dengan unsur gharar, maisir, riba, dan dzulum. Sesuai dengan empat pilar akhlakul karimah yaitu *tauhid*, keseimbangan/keadilan, kehendak bebas, dan pertanggungjawaban. Serta akhlak *fathonah*, *istiqomah*, *amanah*, *tabligh*, *tawakal*, *shiddiq*, *ihsan*, keadilan, ikhlas, *ukhuwah* (persaudaraan) yang sudah sesuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi LAZNAS Yatim Mandiri Jombang

Sebaiknya diperlukan merumuskan lebih rinci bila terjadi risiko dalam lembaga agar lebih baik dalam mengelola resiko terlebih risiko yang disebabkan dari pihak luar. Sebaiknya perlu ditambahkan SDM lagi untuk membantu pengawasan setiap program dan lebih teliti lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas teori terkait objek penelitian, supaya hasilnya tidak sama dan lebih baik dari peneliti sebelumnya